



**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2015-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Puput Mayasari**

**21701081361**



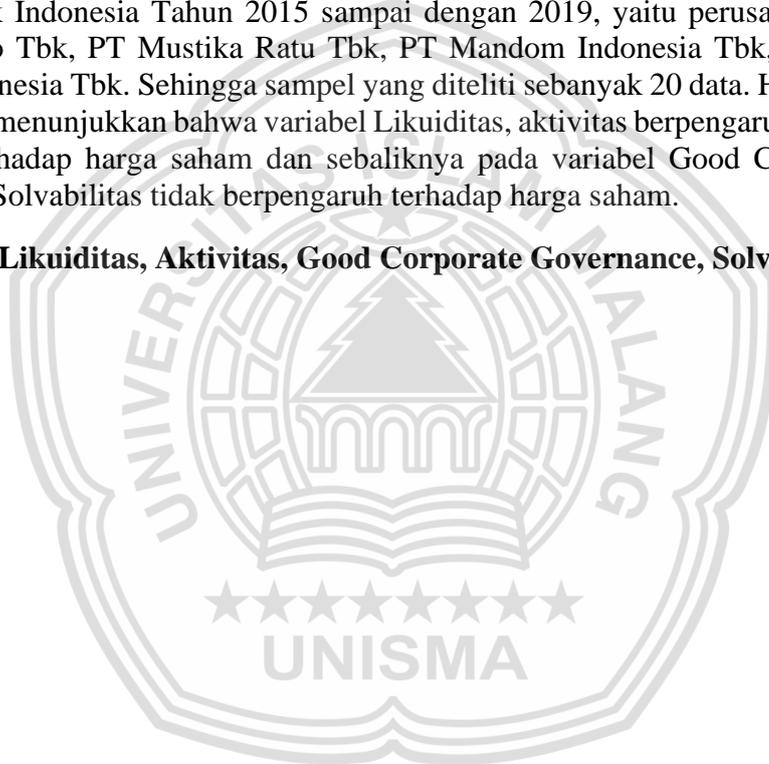
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2021**

## ABSTRAK

perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik belum mendapat perhatian khusus yang cukup signifikan, perusahaan kosmetik atau perawatan diri masih menjadi porsi kecil dalam kategori barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji ketahanan emiten, produk *barnd* lokal harus bisa memenuhi apa yang diinginkan oleh masyarakat dan bisa menciptakan tren agar bisa meningkatkan produksi dan pemasaran. Metode penelitian kuantitatif, lokasi penelitian perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Metode pemilihan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 sampai dengan 2019, yaitu perusahaan PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk. Sehingga sampel yang diteliti sebanyak 20 data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan sebaliknya pada variabel Good Corporate Governance, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

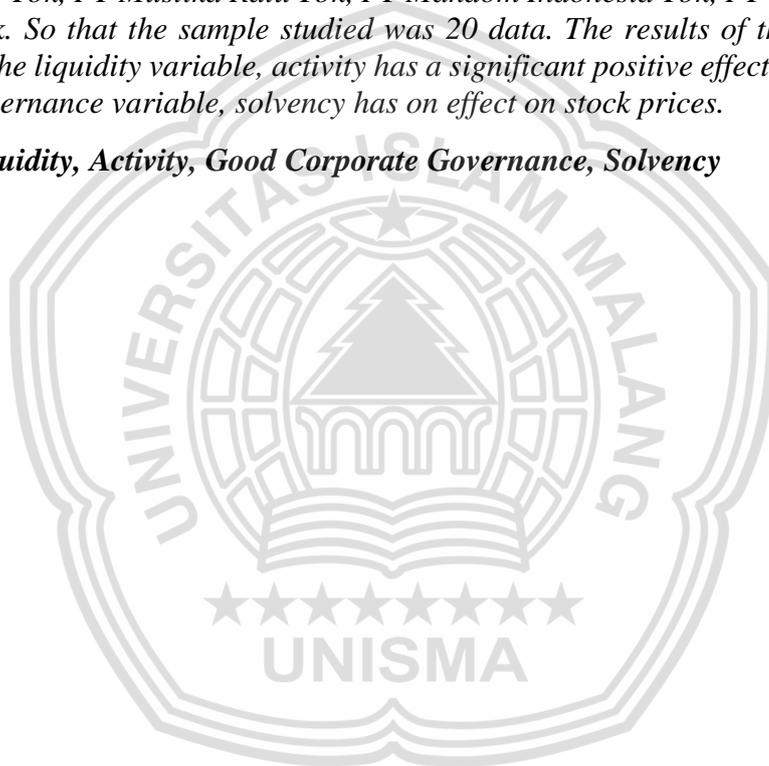
**Kata Kunci:** Likuiditas, Aktivitas, Good Corporate Governance, Solvabilitas



## ABSTRACT

*Companies engaged in the cosmetics sector have not received significant apesial attention, cosmetic or personal care companies are still a small portion of the consumer goods category listed on the Indonesia stock exchange. To test the resilience of issuers, local new products must be able to meet what the community wants and be able to create trends in order to increase production and marketing. Quantitative research methods, research locations of cosmetics subsector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX). The research period was November 2020 to January 2021. The sample selection method used purposive sampling technique. The samples used in this study ware 4 cosmetic companies listed on the Indonesia stock exchange from 2015 to 2019, namely PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk. So that the sample studied was 20 data. The results of this study indicate that the liquidity variable, activity has a significant positive effect on stock corporate governance variable, solvency has on effect on stock prices.*

**Keyword:** *Liquidity, Activity, Good Corporate Governance, Solvency*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia, dimana Bursa Efek Indonesia yang menyediakan berbagai infrastruktur demi tercapainya transaksi di pasar modal. Sejak dilakukan otomasi pasar, pada tahun 1995 Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya perusahaan (emiten) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dengan adanya peningkatan tersebut, menyebabkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami peningkatan dan menyebabkan semakin banyak investor yang berniat untuk berinvestasi saham. (idx.co.id, 2020)

Pasar modal merupakan Lembaga perantara yang menunjukkan peran penting bagi para investor. Pasar modal juga sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana, di samping itu pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana atau investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal. (Novita, 2017) Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang dapat dijadikan pertimbangan, karena sudah cukup

menggambarkan kepada para investor sudah sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapai oleh perusahaan, dengan menggunakan laporan keuangan investor juga juga bisa menghitung berapa besarnya jumlah saham perusahaan. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan, investor juga dapat mengetahui perbandingan antara nilai instristik saham perusahaan dengan harga pasar saham perusahaan.

Para investor merupakan mereka yang menerapkan konsep “*think fast and decision fast*” atau berfikir cepat dan mengambil keputusan secara cepat. Seorang investor menginginkan penggunaan rasio keuangan yang dianggap lebih *fleksibel* dan sederhana yang mampu memberi jawaban yang mereka inginkan. Dimana rasio keuangan digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio pada saat yang akan datang, cara ini digunakan agar memberi kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan. Bagi investor ada dua rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan sebuah perusahaan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan tersebut, yaitu: rasio likuiditas dan solvabilitas (Fahmi, 2020).

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dimana rasio ini sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan juga untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar sebuah perusahaan yang relatif terhadap hhutang lancarnya (Fahmi,2020).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur aktivitas sebuah perusahaan yang rendah pada tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Kondisi perusahaan yang baik dapat dilihat dari kepemilikan persediaan dan perputaran persediaan yang berada dalam kondisi yang seimbang, dimana jika perputaran persediaan kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah yang banyak (Fahmi, 2020). Pada rasio aktivitas pasar modal dan harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

*good corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang menatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, serta pemegang kepentingan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atau sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan dari *good corporate governance* untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan atau *stakeholders* (Desi, 2020). Penerapan *good corporate governance* digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan yang terjadi di perusahaan, seringkali pihak manajemen tidak memiliki atau hanya mempunyai sebagian saham perusahaan sehingga manajemen memiliki tujuan pribadi yang kemudian menimbulkan masalah agensi. Hal ini akan berdampak pada harga saham yang tidak akan stabil. Oleh karena itu dengan adanya *good corporate governance* ini dapat mengatasi konflik kepentingan yang terjadi dan dapat meningkatkan harga saham sesuai yang diharapkan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjang. (Novita, 2017) Dimana sebuah perusahaan yang tidak solvable merupakan perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total aset. Akan tetapi sebuah perusahaan yang insolvel namun likuid tidak bisa menjalankan aktivitas, dimana kemampuan likuiditas yang dimiliki sangat memungkinkan perusahaan tersebut untuk membayar hutang secara cepat dan tepat.

Pada umumnya perusahaan yang berinvestasi saham memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kekayaan pemegang saham diukur dengan perkalian antara harga saham dan lembar saham yang beredar. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan dan juga cerminan kepercayaan investor. (Novita, 2017) Harga saham akan bergerak searah dengan kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun. Umumnya, kinerja perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai bahan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Harga saham di Bursa Efek Indonesia tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal terjadinya fluktuasi harga saham menjadikan Bursa Efek Indonesia menarik bagi beberapa kalangan pemodal atau investor. Di sisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi adanya faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal. Terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi aktivitas investasi saham, faktor makro bisa mempengaruhi aktivitas investasi saham di Bursa Efek Indonesia, diantaranya tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai kurs valuta asing, dan lainnya. Tingginya inflasi memberi dampak pada pergerakan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Perkembangan perusahaan kosmetik di era dulu dan sekarang sangat pesat. Perilaku konsumen terhadap kosmetik menjadi barometer permintaan (*demand side*) terhadap sebuah produk kosmetik, namun tanpa disadari bahwa kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan yang konsumtif. Dengan semakin banyaknya orang atau masyarakat mengerti akan hal sebuah *make up* atau kosmetik maka sebuah pelaku industri atau perusahaan akan berlomba-lomba menciptakan sebuah produk yang bisa digunakan oleh *customer*. Emiten - emiten yang bergerak di bidang kosmetik belum mendapat perhatian khusus yang cukup signifikan, perusahaan kosmetik atau perawatan diri masih menjadi porsi kecil dalam kategori barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji ketahanan emiten, produk *brand* lokal harus bisa memenuhi apa yang diinginkan oleh masyarakat dan bisa menciptakan tren agar bisa meningkatkan produksi dan pemasaran.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada perusahaan kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. (idx.co.id, 2020) PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) melandai di sembilan bulan pertama. Buktinya, hingga kuartal III-2020, penjualan bersih perusahaan turun 0,04% menjadi Rp 222,26 miliar. Pada kuartal III-2019, penjualan bersih Mustika Ratu tercatat sebesar Rp.222,37 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, penurunan penjualan disebabkan oleh penjualan bruto atau penjualan sebelum dikurangi retur dan potongan penjualan lini produk *personal care* yang turun 4,22% secara tahunan atau *year-on-year* (YOY) menjadi Rp. 196,29 miliar. Di sisi lain, penjualan produk kosmetik anjlok 51,48% YOY menjadi Rp 35,96 miliar di sepanjang Januari sampai dengan September 2020.

PT Martina Berto Tbk (MBTO) mampu menekan rugi tahun berjalan yang dapat mendistribusikan kepada pemilik entitas induk hingga 41,33%. PT Martina Berto Tbk rugi hingga Rp 66,95 miliar pada tahun 2016 sampai dengan 2018, pada tahun 2018 yang mencapai rugi hingga Rp 114,13 miliar. Kerugian PT Martina Berto Tbk itu bisa ditekan karena terjadi peningkatan pada penjualan bersihnya. Di tahun 2019 PT Martina Berto Tbk mengantongi penjualan bersih mencapai Rp 537,57 miliar, naik 6,97% dari tahun sebelumnya Rp 502,52 miliar. Penjualan tersebut sudah dikurangi dengan diskon dan retur penjualan.

PT Martina Berto Tbk didorong oleh penjualan kosmetik hingga Rp 441,1 miliar atau setara 82,05% dari total penjualan. Meskipun mendominasi penjualan, kenaikan penjualan paling signifikan justru dicatatkan oleh segmen penjualan lain-lain yang tumbuh 11,84% YOY menjadi Rp 137,45

miliar. Kenaikan segmen kosmetik sekitar 6,47% secara tahunan. Dilihat dari pasarnya. PT Martina Berto Tbk masih mengandalkan penjualan dalam Negeri. Tanpa dikurangi eliminasi, penjualan dalam Negeri PT Martina Berto Tbk mencapai Rp 573,85 miliar, sementara penjualan luar negeri tercatat Rp 7,91 miliar. Kerugian PT Martina Berto Tbk yang turun juga ditopang oleh beban penjualan dan pemasaran yang turun 24,66% menjadi Rp 189,09 dari sebelumnya Rp 250,98 miliar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance*, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham” Studi pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai tahun 2015-2019.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Perusahaan

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang khususnya dalam hal harga saham.

2. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian dan diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai bahan dalam mempertimbangkan strategi investasi yang akan dilakukan serta menentukan keputusan investasi dimasa yang akan data.





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah Variabel *Price Discount*, *Shopping Lifestyle*, dan *Consumer Trust* berpengaruh terhadap *Impulse Buying* pada *Online Shop* Shopee. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Price Discount*, *Shopping Lifestyle*, dan *Consumer Trust* terhadap *Impulse Buying* pada *Online Shop* Shopee sebagai berikut :

- a. Bahwa terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel *Price Discount*, *Shopping Lifestyle*, dan *Consumer Trust* terhadap *Impulse Buying* bagi mahasiswa FEB Unisma pada *online shop* Shopee.
- b. Variabel *Price Discount* tidak berpengaruh terhadap *Impulse Buying* bagi mahasiswa FEB Unisma pada *online shop* Shopee.
- c. Variabel *Shopping Lifestyle* berpengaruh terhadap *Impulse Buying* bagi mahasiswa FEB Unisma pada *online shop* Shopee.
- d. Variabel *Consumer Trust* tidak berpengaruh terhadap *Impulse Buying* *Online* bagi mahasiswa FEB Unisma pada *online shop* Shopee.

## 5.2 Keterbatasan

Adanya keterbatasan-keterbatasan dalam pengerjaan penelitian ini yaitu:

- a. Jumlah responden yang ada dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa S1 Unisma angkatan 2017-2018..
- b. Dalam penelitian ini mengabaikan uji normalitas, artinya bahwa data tidak terdistribusi secara normal, tetapi tetap dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda.

## 5.3 Saran

- a. Bagi perusahaan

Adapun jawaban terendah dari responden terkait item pertanyaan dari setiap variabel yang harus diperhatikan lagi oleh perusahaan :

- 1) Variabel *Price Discount*

Sebaiknya pihak Shopee memberikan jangka waktu diskon lebih pendek agar konsumen lebih antusias dalam melakukan pembelian secara impulsif.

- 2) Variabel *Shopping Lifestyle*

Sebaiknya pihak Shopee harus lebih dapat menarik perhatian konsumen agar dapat terjadi pembelian secara impulsif .

- 3) Variabel *Consumer Trust*

Sebaiknya pihak Shopee meningkatkan kepercayaan konsumen atas tanggungjawab penjual dalam melakukan transaksi.

- 4) Variabel *Impulse Buying*

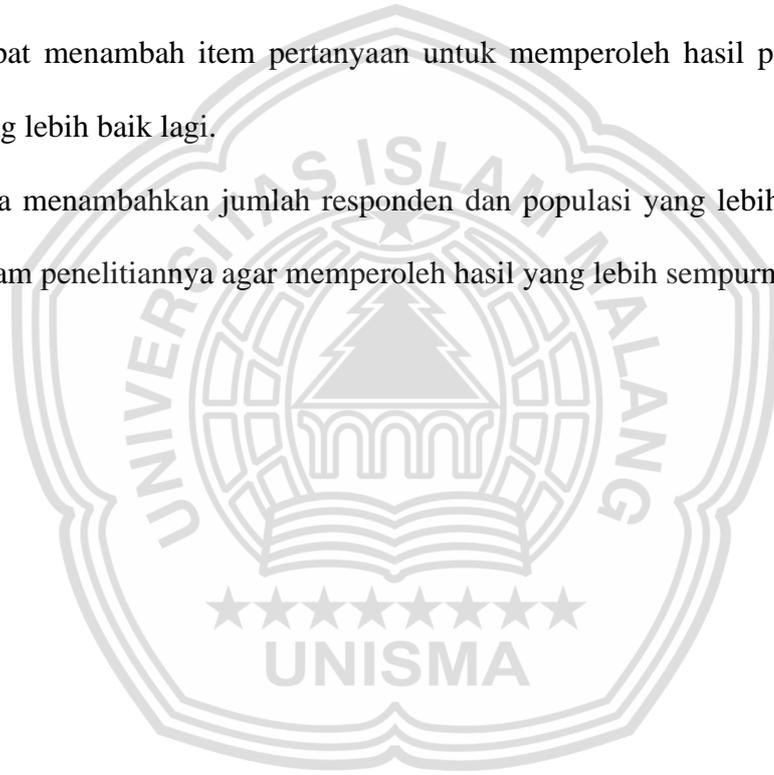
Sebaiknya pihak Shopee lebih memahami perilaku konsumen dalam pembelian impulsif yaitu dengan memperhatikan keinginan konsumen

seperti *Price Discount*, *Shopping Lifestyle* dan *Consumer Trust* sehingga konsumen tidak ragu dalam melakukan pembelian impulsif di Shopee.

b. Harapan bagi peneliti selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar:

- 1) Menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.
- 2) Dapat menambah item pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- 3) Bisa menambahkan jumlah responden dan populasi yang lebih banyak dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adipulguna, IGN, Sudangga dan Suarjaya, Anak, Agung, Gede.2016.Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di BEI.Universitas Udayana Bali.Vol.5.
- Alansyah, Fendi.2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Universitas Lampung.
- Agoes, Sukrisno. Ardana, Cenik. 2013. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta:Salemba Empat.
- Aristrie. Gabriella Shazha.2019. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan kosmetik. Diakses Pada 12 November 2020. Pukul 13.29.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Edusaham. Saham Beredar. Diakses Pada 12 November 2020. Pukul 15.00
- Fahmi, Irham.2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham.2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia* (2011). *What is Corporate Governance*. AGORA. Vol. 6. No. 2. 2018, 1-7.
- Franita, Riska.2018.Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan:Studi pada Perusahaan Telekomunikasi.Medan:Lembaga Penelitian dan Penulisan Iliah aqli.
- Fahmi. Irham. 2012. Manajemen Investasi. Banda Aceh: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, James, C, Van dan Wachowicz, John, M, JR.2005.Financial Management.Buku 1 (Edisi 12).Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti.2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta.
- Istianah. 2018. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Universitas Islam Malang.
- Ipotgo. Investasi. Diakses Pada 12 Desember 2020. Pukul 14.00

- Kasmir.2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir.2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. Ekonometrika. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Miranda, Dara Audy. 2019. Pengaruh Risiko Likuiditas, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Universitas Pasundan Bandung.
- Oktaviani, Santi dan Komalasari, Dahlia.2017.Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham.Universitas Serang Raya. Vol. 3. No. 2.
- Peraturan Pemerintah BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011. Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) pada BUMN.
- Prastowo, Dwi dan Julianty, Rifka.2010. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama.2012. Pengaruh Kinerja Keuangan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.Vol.14.No.2.
- Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield dan Bradford D. Jordan.2009. “Pengantar Keuangan Perusahaan”. Buku 1 Edisi Delapan.Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Rahmadewi, Pande Widya dan Abundanti, Nyoman.2018. Pengaruh EPS, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.Universitas Udayana Bali.Vol. 7.No. 4.
- Sari, Novita.2017.Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.Vol.12.No.5
- Sari, Purnama, Desi.2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan.Vol.9. No.6
- Sahamok. Investasi saham Indonesia. Diakses Pada 12 November 2020. Pukul 21.00.
- Susilawati, Christine, Dwi, Karya.2012.Analisis Perbandingan pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45.Universitas Kristen Maranatha.Vol.4.
- Susanto, Achmad, Syaiful.2012.Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi di BEI.Universitas Negeri Surabaya.
- Sartono, Agus.2011. “Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)”. BPFE. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2000. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.Ekonisia.Yogyakarta.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yahoo.Finance.Harga Saham.Diakses Pada 12 November 2020. Pukul 10.00.